

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Olahraga berperan penting dalam pembangunan bangsa karena tidak hanya menjaga kesehatan, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, serta mempererat persatuan masyarakat (Juniarto dkk., 2022). Prestasi olahraga sering dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu daerah maupun negara dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Di Indonesia, ajang terbesar untuk menyalurkan potensi tersebut adalah Pekan Olahraga Nasional (PON), yang menjadi wadah kompetisi antarprovinsi sekaligus sarana memperkuat identitas daerah di kancah nasional (Panji, 2022).

PON tidak hanya menjadi pesta olahraga, tetapi juga arena perebutan prestasi antarprovinsi yang tercermin melalui jumlah medali. Setiap provinsi menurunkan atlet terbaiknya untuk meraih hasil maksimal (Imron, 2024), dan perolehan medali emas, perak, maupun perunggu menjadi indikator keberhasilan. Keunggulan pada cabang olahraga tertentu bahkan dapat menentukan posisi akhir provinsi dalam klasemen medali, sehingga keberhasilan daerah tidak hanya diukur dari partisipasi, tetapi juga capaian pada cabang unggulan (Pradipta & Dennys, 2021).

Perkembangan teknologi informasi mengubah cara masyarakat menyampaikan pandangan terhadap peristiwa olahraga. Media sosial, khususnya Twitter, menjadi ruang publik bagi opini, dukungan, maupun kritik terhadap penyelenggaraan PON (Suhendra & Pratiwi, 2024). Berbagai cuitan

mencerminkan sentimen positif, negatif, maupun netral, yang tidak hanya berkaitan dengan jalannya pertandingan, tetapi juga dengan prestasi provinsi. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis sentimen publik di media sosial untuk melihat keterkaitan opini masyarakat dengan perolehan medali setiap provinsi.

Beberapa penelitian terdahulu dalam 5 tahun terakhir telah mengeksplorasi analisis sentimen pada event atau topik olahraga via media sosial. Misalnya, (Sitorus, 2022) melakukan analisis sentimen Twitter terhadap PON menggunakan *Naïve Bayes*, kemudian (Prasetya dkk., 2024) mengoptimasi *Support Vector Machine* untuk klasifikasi sentimen *tweet* tentang AFC U-23 Asian Cup, dengan akurasi hingga ~93 %.

Meskipun demikian, penelitian yang menghubungkan opini publik dengan prestasi olahraga, khususnya pada PON, masih terbatas. Sebagian besar kajian terdahulu hanya menekankan analisis sentimen secara umum terhadap event olahraga tanpa mengaitkan dengan klasemen medali. Padahal, pemahaman mengenai hubungan prestasi provinsi dengan persepsi publik dapat memberikan wawasan baru bagi penyelenggara maupun pemerintah daerah dalam mengevaluasi capaian dan penerimaan masyarakat. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui pendekatan analitis yang lebih sistematis.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara opini publik di media sosial dengan prestasi provinsi dalam Pekan Olahraga Nasional (PON). Analisis dilakukan

dengan pendekatan *sentiment analysis* pada data Twitter serta pengolahan perolehan medali tiap provinsi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana persepsi masyarakat di ruang digital mencerminkan, atau bahkan memengaruhi, capaian prestasi olahraga di tingkat nasional.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan metode *Support Vector Machine* untuk melakukan analisis sentimen terhadap cabang olahraga PON berdasarkan perolehan medali setiap provinsi?
2. Bagaimana opini masyarakat di media sosial twitter mengenai cabang olahraga PON setelah dilakukan analisis sentimen menggunakan metode *Support Vector Machine* berdasarkan perolehan medali setiap provinsi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Support Vector Machine* (SVM) untuk melakukan analisis sentimen opini publik ke dalam kategori positif, negatif, atau netral.
2. Untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat di media sosial twitter dalam menanggapi cabang olahraga PON berdasarkan perolehan medali di setiap provinsi.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menjaga ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Dataset yang digunakan merupakan data tweet mengenai PON XX Papua 2021 yang diperoleh dari Kaggle, di mana dataset tersebut berasal dari hasil *scraping* yang dilakukan oleh pihak ketiga pada *platform Twitter*.
2. Analisis sentimen dibatasi pada tiga kategori utama, yaitu positif, negatif, dan netral.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada PON dan tidak mencakup event olahraga lain.
4. Data perolehan medali yang digunakan bersumber dari klasemen resmi medali, yang dianalisis berdasarkan akumulasi perolehan tiap provinsi.
5. Metode klasifikasi yang digunakan adalah *Support Vector Machine* (SVM) sebagai model utama, tanpa melakukan perbandingan menyeluruh dengan algoritma lain.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian analisis sentimen berbasis machine learning, khususnya dengan menekankan penerapan metode *Support Vector Machine* (SVM) pada data media sosial. Kontribusi ini memperkaya literatur ilmiah di bidang *text mining* dan *sport analytics* karena penelitian ini tidak hanya menguji

akurasi model, tetapi juga menunjukkan relevansinya dalam menganalisis opini publik terhadap prestasi olahraga daerah.

2. Menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara sentimen publik di Twitter terhadap cabang olahraga PON dengan perolehan medali antarprovinsi. Dengan adanya integrasi antara data opini publik dan data klasemen medali, penelitian ini mampu mengisi celah penelitian terdahulu yang sebagian besar hanya menitikberatkan pada analisis sentimen tanpa menghubungkannya dengan capaian prestasi.
3. Menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara PON maupun pemerintah daerah dalam mengevaluasi prestasi atlet sekaligus persepsi publik terhadap cabang olahraga. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pembinaan olahraga, meningkatkan kualitas penyelenggaraan *event*, serta memahami bagaimana prestasi daerah diterima oleh masyarakat.
4. Menjadi rujukan praktis bagi penelitian selanjutnya maupun pengembangan penerapan analisis sentimen dalam konteks *event* olahraga nasional di masa mendatang. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk membangun sistem analisis opini publik secara otomatis yang relevan tidak hanya pada PON, tetapi juga pada berbagai ajang olahraga lainnya, sehingga penelitian memiliki nilai aplikatif jangka panjang.